

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang wajib dilaksanakan semua manusia, baik itu pendidikan formal maupun non formal. Di negara kita sendiri yakni Indonesia pendidikan sangat diperhatikan sekali, usaha pemerintah dalam memajukan pendidikan di Indonesia sudah berjalan dengan semestinya, meskipun tidak dapat kita pungkiri bahwa masih banyak anak-anak kita yang belum dapat mengenyam pendidikan di bangku sekolah karena kekurangan biaya

Tujuan pendidikan sebagaimana UUSPN No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Untuk mencapai tujuan ideal tersebut, maka disetiap jenis dan jenjang pendidikan diberikan bidang studi keagamaan, bagi sebuah lembaga pendidikan baik dasar, menengah, maupun tingkat atas. Dimana diketahui bahwa *Al-Qur'an* adalah kitab suci yang menyampaikan agama Allah kepada umat manusia dengan penjelasan-penjelasan yang meyakinkan.
efektif.

Penilaian dalam pendidikan adalah keputusan- keputusan yang diambil dalam proses pendidikan secara umum; baik mengenai perencanaan, pengelolaan,

¹Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2003), h. 11.

proses dan tindak lanjut pendidikan atau yang menyangkut perorangan, kelompok, maupun kelembagaan.² Sebagaimana firman Allah Swt. Pada Q.S Al-Hasyr ayat 18, yang berbunyi:

وَنَبِّئِمْا خَبِيرَ اللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ وَاَتَّقُوا الْعَدِيْقَدَّ مَتَّ مَا نَفْسٌ وَّلْتَنْظُرُ اللّٰهَ اَتَّقُوا ءَامِنُوْا الَّذِيْنَ يَتَّيْمٰهَا

تَعَمَّلَا

Al-qur'an Hadist adalah salah satu mata pelajaran pokok dari seluruh mata pelajaran yang diprogramkan di hampir seluruh sekolah yang beragama Islam khususnya Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, maupun yang sederajat. *Al-qur'an Hadits* adalah dua suku kata yang kedua itu sama kitab pegangan hidup bagi umat manusia yang terdiri dari Alquran dan Hadis.

Maka dari itu mata pelajaran *Al-Qur'an Hadits* dalam setiap struktur kurikulum semua jenjang pendidikan madrasah, merupakan mata pelajaran pokok yang harus diikuti setiap siswa dalam semua jurusan, karena fungsi yang amat penting dalam upaya mencapai tujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Bahkan di bangku perkuliahan pun sekarang untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam sudah diadakan yang namanya konsentrasi jurusan, salah satunya ialah konsentrasi jurusan *Qur'an-Hadits*.

Secara fungsional mata pelajaran *Al-Qur'an Hadits* diberikan dalam upaya mentransformasikan sebagai doktrin keagamaan dalam aspek-aspek aqidah,

² Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2008), h. 31.

ibadah, akhlak, yang sangat diperlukan para siswa dalam upaya membangun citra ke-imaan dan ketaqwaan mereka, melalui sumber ajarannya yang otentik, tidak sekedar pemikiran-pemikiran keagamaan telah terstruktur dalam ilmu-ilmu keagamaan, baik ilmu kalam, fikih, maupun akhlak.

Wajar kalau setiap muslim, atau siapa saja yang mempelajari ajaran berbagai agama, menaruh perhatian besar kepada kelebihan yang dimiliki *Al-Qur'an* itu sendiri.

Sebagaimana kita ketahui bahwa isi *Al-Qur'an* sudah tercantum didalamnya kitab-kitab Allah yang terdahulu. Dan *Al-Qur'an* merupakan bukti nyata bagi seluruh umat manusia sebagai petunjuk bagi mereka menuju jalan yang lurus dan benar.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam bahasa Arab guna menjelaskan jalan hidup yang membawa kemaslahatan bagi umat manusia (*rahmat lil'alam*), baik di dunia maupun di akhirat. Jadi, *Al-Qur'an* merupakan petunjuk yang lengkap, pedoman bagi manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, dan bersifat universal. oleh karena itu, Alquran dipandang sebagai sumber pertama dan utama yang membentuk seluruh bangunan keagamaan Islam, baik teologi, etika maupun hukum.

Sedangkan *hadits* merupakan sumber ajaran Islam kedua setelah *Al-Qur'an*. Melalui *hadits* umat islam mengetahui hal yang lebih terperinci mengenai ajaran Islam, karena *Hadits* berfungsi sebagai media yang menjembati kaum muslim untuk mengetahui kandungan *Al-Qur'an* yang diberikan secara global.

Akan sangat sulit dibayangkan, jika tanpa “campur tangan” *Hadits*, *Al-Qur’an*, khususnya yang berkenaan dengan hukum dapat dipahami dan diaktualisasikan dalam amaliah praktis kaum muslim. karena itu *Hadits* menjadi sumber utama bagi kaum muslim setelah *Al-Qur’an* (sebagai petunjuk pelaksanaan) hukum serta ajaran- ajaran dalam *Al-Qur’an*.

Selain berfungsi sebagai penjelas *Al-Qur’an*, *Hadits* juga berisi rekaman mengenai teladan baik dari Rasulullah Saw yang wajib dicontoh dan ditaati oleh setiap muslim. Oleh karena itu perlu kirannya perhatian yang besar diberikan oleh umat Islam terhadap *Hadits* selaras dengan besarnya perhatian mereka terhadap *Al-Qur’an*.³

Mata pelajaran *Al-Qur’an-Hadits* juga diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur’an*, tidak sekedar aspek kelancaran, tapi juga kefasihannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan cara membaca *Al-Qur’an* yang telah diatur dalam ilmu membaca *Al-Qur’an* dengan baik (Ilmu tajwid).

Disamping itu, para siswa juga diarahkan untuk memiliki kemampuan menulis kalimat *Al-Qur’an* dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan gramatika bahasa Arab, dan sesuai pula dengan tradisi tulis Arab yang dikembangkan para ahli bahasa Arab, serta memahami isi kandungan dari setiap kalimat yang tertera (tertulis) dalam *Al-Qur’an*, dengan berdasarkan kaidah-kaidah tafsir para ahli (Mufasirin) yang sudah ada, serta nantinya dapat

³ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-qur’an & Hadits*, Disertasi (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h. 34.

mengimplementasikannya atau dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Allah telah membentangkan ruang dan celah dengan sumber ilmu pengetahuan yaitu: informasi yang datang dari Allah SWT sendiri melalui Malaikatnya Jibril, kepada para Nabi dan Rasul- Rasulnya, hingga kepada Nabi kita Muhammad Saw. Kemudian untuk semua umat manusia.⁴

Dalam hal ini kaitannya belajar *Al-Qur'anHadits*, sekolah memiliki peran yang sangat penting karena pengaruhnya besar sekali bagi jiwa anak, dengan lembaga pendidikan atau sekolah anak dapat menerima ilmu melalui guru- guru yang ada disekolah tersebut. mengingat pentingnya ilmu, dalam islam belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan. Sehingga dengan ilmu pengetahuan dalam kehidupan seseorang itu memperoleh kebahagiaan, baik itu kebahagiaan dunia ataupun kebahagiaan akhirat.

Pada dasarnya pendidikan itu adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan ini. Dengan pendidikan dapat membuat seseorang menjadi tinggi derajatnya, oleh karena itu setiap orang berusaha membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan dan akhlak. Hal itu sangat dianjurkan oleh Allah SWT dalam rangka meningkatkan pribadi-pribadi muslim yang berkualitas, beriman dan berilmu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 berbunyi :

⁴ Harun Abrar, *Sistematika Al-qur'an dan Permasalahannya*, Cet. Ke-1, (Banjarmasin: Grafika Wangi kalimantan, 2007), h.1.

لَ وَإِذْ أَلَلَّمُ اللَّهُ يَفْسَحِ فَاَفْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي نَفْسَحُوا الْكُمُ قِيلَ إِذَاءَ أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
 مَلُونِ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ أَمْنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعِ فَأَذْشُرُوا وَأَذْشُرُوا قِي
 خَيْرَتَهُ

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa dengan iman dan ilmu pengetahuan yang luas, maka Allah SWT akan meninggikan derajatnya. Selain itu Nabi Muhammad SAW sangat menganjurkan kepada setiap orang Islam untuk menuntut ilmu pengetahuan, sebagai mana sabda Nabi Muhammad SAW : (cari sanadnya)

Dengan demikian menurut ajaran Islam bahwa menuntut ilmu itu adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang agar dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia sehingga lebih dapat difungsikan ke arah yang lebih bermanfaat dan berkualitas.

Sebagai seorang pendidik guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen- komponen pembelajaran sedemikian rupa, sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pembelajaran yang dimaksud, agar pembelajaran yang telah direncanakan bisa tercapai dan berhasil.⁵

Oleh sebab itulah pendidikan juga merupakan aspek yang sangat mendukung dalam membangun suatu bangsa dan bahkan aspek pendidikan ini menjadi tolak ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Seorang tokoh pernah berkata

⁵Ahmad Sabri, *Strategi Belajar mengajar dan Micro teaching*, (Jakarta: Quantum teaching, 2005), h. 1.

bahwa majunya suatu bangsa atau negara itu dapat dilihat bagaimanajalannya suatu pendidikan di negara itu sendiri.

Kemudian dari itu, keberhasilan proses pembelajaran itu sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek, guru, metode, pendekatan-pendekatan, strategi pembelajaran, model pembelajaran dan media pengajaran serta sarana yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran tersebut atau fasilitator pengajaran.

Dengan berkembangnya zaman banyak sekali pendekatan-pendekatan pembelajaran bermunculan dengan berbagai macam cara pelaksanaannya. Salah satu diantaranya ialah pendekatan PAIKEM, PAIKEM sendiri merupakan singkatan dari pada Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.

PAIKEM merupakan satu pendekatan terbaru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif.

Pembelajaran berbasis PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan siswa belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan).⁶

MTsN Kahayan Hilir merupakan satu-satunya sekolah madrasah setingkat SLTP/SMP yang berstatus negeri yang berada di Pulang Pisau. Dengan lokasi sekolah yang berada jauh dari keramaian masyarakat, sebelumnya MTsN

⁶Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banjarmasin, T.p, 2010), h. 23-24.

Kahayan Hilir ini berada ditengah-tengah pemukiman masyarakat dan berada di jalan Nurul Iman tepat dibelakang mesjid Nurul Iman Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Tetapi sekarang sudah pindah sesuai rekomendasi dari KEMENAG Pulang Pisau MTsN Kahayan Hilir pada tanggal 5 Januari 2015 MTsN resmi pindah digedung yang baru dengan lokasi yang cukup luas dan jauh dari halayak masyarakat yang ramai. Sebagai satu-satunya MTs yang berstatus negeri di Pulang Pisau MTsN Kahayan Hilir menjadi contoh bagi sekolah-sekolah MTs swasta yang berada di Pulang Pisau, MTsN Kahayan Hilir memiliki siswa yang banyak sekitar 300 lebih siswa yang sekolah di sana, karena banyaknya siswa sehingga juga dibutuhkan tenaga pengajar yang cukup banyak. Setelah peneliti melakukan observasi ke MTsN Kahayan Hilir ini, penulis mendapati banyak guru-guru yang pada saat mengajar di dalam kelas itu khususnya pada mata pelajaran *Al-Qur'an Hadits* menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan juga menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan PAIKEM. Dan respon siswa pun terhadap pembelajaran yang diberikan sangat antusias banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* tersebut.

Pada saat pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan pendekatan PAIKEM berlangsung juga masih ada beberapa siswa yang enggan atau malu untuk melakukan percobaan di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul:

“Pembelajaran *Al-qur'an-Hadits* dengan pendekatan PAIKEM DiMTsNKahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau”.

B. Definisi Operasional

Agar judul tersebut di atas tidak menyimpang dari apa yang dimaksud, maka penulis akan memberikan penegasan judul, sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah: kegiatan secara terprogram dalam desain intruksional (Program pengajaran yang dibuat guru) untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.
2. *Al-Qur'an-Hadits* adalah: mata pelajaran yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk mengetahui, memahami dan menghayati *Al-Qur'an* dan *Hadits* Nabi sebagai sumber utama ajaran agama Islam, serta menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. *Al-Qur'an* adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan menggunakan bahasa Arab melalui malaikat Jibril dan diturunkan secara mutawatir, sedangkan *Hadits* adalah segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi semasa hidupnya yang dijadikan sumber hukum Islam setelah *Al-Qur'an*.
3. Pendekatan PAIKEM adalah: singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. PAIKEM merupakan satu pendekatan terbaru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang

variatif dan inovatif.⁷ PAIKEM yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah berbagai strategi yang digunakan oleh guru *Al-Qur'an-Hadits* dalam pembelajaran *Al-Qur'an-Hadits*.

Secara singkat dari maksud judul tersebut adalah: suatu kajian kegiatan belajar siswa dan cara mengajar guru, Mata Pelajaran *Al-Qur'an-Hadits* untuk diketahui, dipahami dan dihayati sebagai sumber utama ajaran agama Islam, serta menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari melalui pendekatan PAIKEM, yakni dengan guru menghidupkan suasana kelas secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan membuat kegiatan penyampaian materi, dengan mengajak siswa secara aktif, mengikuti mata pelajaran *Al-Qur'an-Hadits* dengan diskusi, tanya jawab, dan strategi lainnya yang lebih variatif dengan memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan materi *Al-Qur'an-Hadits* pada siswa MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Dan peneliti mengamati pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan pendekatan PAIKEM ini mulai dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang membuat penulis terdorong untuk memilih judul tersebut, yaitu:

1. Pendekatan PAIKEM, merupakan pendekatan atau model yang terbaru yang bisa dipakai oleh guru Mata Pelajaran *Al-Qur'an-Hadits* dalam proses pembelajaran, pendekatan PAIKEM sangat baik digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan dan perkembangan

⁷*Ibid*, h. 23.

pola pemikiran anak didik mereka, dan anak didik akan merasa senang dan berkesan karena pendekatan PAIKEM memiliki metode dan strategi belajar yang sangat bervariasi.

2. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sudah cukup lama berdiri diantara sekolah/madrasah lainnya di Kabupaten Pulang Pisau, pada MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Yang mana hampir dalam semua kegiatannya menjadi acuan bagi Madrasah lainnya yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir, tentang bagaimana kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berpijak dari pokok yang melatar belakangi seperti yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran *Al-Qur'an-Hadits* dengan pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau ?.
2. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung pembelajaran *Al-Qur'an-Hadits* dengan pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau ?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tentang pembelajaran *Al-Qur'an-Hadits* dengan pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembelajaran *Al-Qur'an-Hadits* dengan Pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

F. Signifikan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru Pendidikan Agama Islam agar dapat meningkatkan mutu pengajaran, agar tercapainya tujuan yang diharapkan baik secara kualitas dan kuantitas pendidikan, bukan hanya pendidikan intelktual maupun spiritual.
2. Sebagai wahana untuk menambah pengalaman dan wawasan serta melatih daya analisis bagi penulis nantinya, apabila sudah terjun dan berkifrah di dunia pendidikan dan di lingkungan masyarakat.
3. Bagi KEMENAG dapat mendorong sekolah-sekolah yang dibawah naungannya agar menggunakan metode PAIKEM dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi siswa siswa yakni menikmati pembelajaran secara menyenangkan sehingga dapat menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan dapat memberikan pengalaman langsung secara sama rata antar peserta didik.
5. Untuk menjadi bahan referensi dan kajian ilmiah khususnya bagi relevan guna penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini dibuat terdiri dalam lima bab yaitu:

Bab I. Pendahuluan yang berisi, latar belakang masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori yang berisi kajian pustaka yang mengupas tentang strategi pembelajaran *Al-Qur'an-Hadits*, pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran *Al-Qur'an-Hadits*, metode pembelajaran *Al-Qur'an-Hadits*, media pembelajaran *Al-Qur'an-Hadits*, sumber-sumber belajar *Al-Qur'an-Hadits*, pelaksanaan pembelajaran *Al-Qur'an-Hadits* dan penilaian pembelajaran *Al-Qur'an-Hadits* serta faktor penghambat dan pendukung pembelajaran *Al-Qur'an-Hadits* dengan pendekatan PAIKEM di MTs.

Bab III. Metode penelitian, yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisa data, serta prosedur penelitian.

Bab IV. Laporan hasil penelitian berupa, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisa data.

Bab V. Skripsi ini juga berisikan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

Sedangkan bagian yang terakhir adalah berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.